

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Perumusan Masalah	4
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Asumsi-Asumsi	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Gambaran Umum <u>Social Forestry</u>	7
2.2. Penilaian Proyek	11
2.2.1. Kriteria investasi	12
2.2.2. Analisa finansial dan ekonomi	15
2.2.3. Analisa sensitivitas	17
2.3. Tinjauan Jenis Tanaman Yang Diusahakan Da- lam Proyek	19
2.3.1. <u>Pinus merkusii</u>	19
2.3.2. Nanas (<u>Ananas sativus</u>)	20
2.3.3. Mangga (<u>Mangifera indica</u> , L)	21
2.3.4. Nangka (<u>Aratocarpus integra</u> , (Thumb) Merr)	22
2.3.5. Melinjo (<u>Gnetum gnemon</u> , L)	23
2.3.6. Jengkol (<u>Pithecellobium jiringa</u>)	23

2.3.7.	Petai (<u>Parkia speciosa</u> , Hassk)	24
2.3.8.	Jagung (<u>Zea mays</u> , L)	24
III.	METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1.	Data/Informasi Yang Dikumpulkan	26
3.1.1.	Data sekunder	26
3.1.2.	Data primer	27
3.1.3.	Data-data lain yang dibutuhkan	28
3.2.	Metoda Pengumpulan Data	29
3.2.1.	Data primer	29
3.2.2.	Data sekunder	29
3.3.	Pengambilan Sampel	29
3.4.	Pengolahan Data	30
IV.	TINJAUAN UMUM DAERAH PENELITIAN	34
4.1.	Diskripsi Wilayah	34
4.1.1.	Letak dan luas	34
4.1.2.	Topografi	34
4.1.3.	Tanah	35
4.1.4.	Iklim	35
4.1.5.	Keadaan tegakan	37
4.2.	Keadaan Desa Dan Sosial Ekonomi Penduduk ...	37
4.2.1.	Jumlah penduduk dan penyebaran umur penduduk	37
4.2.2.	Mata pencaharian penduduk	39
4.2.3.	Pola penggunaan lahan	41
4.2.4.	Pemilikan ternak	42
V.	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL	44
5.1.	Pencurahan Kerja (pencurahan tenaga)	44



5.2.	Biaya-Biaya Proyek	49
5.2.1.	Biaya investasi langsung	50
5.2.2.	Biaya investasi tidak langsung dan biaya operasional	56
5.3.	Pendapatan Proyek (Finansial)	64
5.3.1.	Taksiran hasil (produksi) dan pen- dapatan dari tanaman pertanian	65
5.3.2.	Taksiran hasil (produksi) tanaman kehutanan <u>P. merkusii</u>	67
5.3.3.	Taksiran pendapatan dari hasil hu- tan	72
5.4.	Subsidi Proyek	73
5.5.	Partisipasi Petani Pesanggem (Masyarakat) Pada Pembangunan Hutan	73
5.6.	Evaluasi Kelayakan Proyek	76
5.6.1.	Analisa kelayakan finansial	76
5.6.2.	Analisa kelayakan ekonomi	81
5.7.	Pendapatan Bersih Petani Pesanggem Dari Pe- ngusahaan Tanaman Pertanian di Lahan Andil.	84
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	87
6.1.	Kesimpulan	87
6.2.	Saran-Saran	90
	DAFTAR PUSTAKA	92
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rekapitulasi jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur pada awal tahun 1989 di desa Mendelem.	38
2. Rekapitulasi jumlah penduduk desa Mendelem menurut jenis mata pencaharian pada awal tahun 1989.	40
3. Pola penggunaan lahan di desa Mendelem pada awal tahun 1989.	41
4. Jumlah pemilikan ternak di desa Mendelem pada awal tahun 1989.	43
5. Biaya lain-lain KPH Pekalongan Timur.	64
6. Besarnya taksiran pendapatan dari pengusahaan <u>Pinus merkusii</u> di petak 12 c RPH Bulakan.	72
6. Besarnya pencurahan kerja petani pesanggem di lahan milik dan lahan andilnya selama setahun.	74
8. NPV, BCR dan IRR pada analisa finansial proyek Kehutanan Sosial di petak 12 c RPH Bulakan.	77
9. NPV, BCR dan IRR pada berbagai tingkat perubahan dalam analisa kepekaan pada diskont faktor 9 %.	79
10. NPV, BCR dan ERR pada analisa ekonomi proyek Kehutanan Sosial di petak 12 c RPH Bulakan.	83



11. Pendapatan bersih (NPV) finansial pengusa-
haan tanaman jagung per hektar di petak 12 c
RPH Bulakan, areal proyek Kehutanan Sosial.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
I	Pencurahan kerja petani pesanggem pada lahan miliknya selama setahun.	95
II.	Pencurahan kerja petani pesanggem pada lahan andilnya selama setahun.	97
III.	Hasil evaluasi tanaman <u>P. merkusii</u> di petak 12 c, jarak tanam 3 x 2, luas PU 0,04 ha.	99
IV.	Kebutuhan tenaga pada pengusahaan tanaman polowijo (jagung) pada petak 12 c RPH Bulakan.	100
V.	Kebutuhan tenaga dan biaya tenaga pada pengusahaan tanaman nanas per hektar di petak 12 c tiap-tiap tahun.	104
VI.	Kebutuhan tenaga dan biaya tenaga pada pengusahaan pohon buah-buahan di petak 12 c per hektar tiap-tiap tahun.	106
VII.	Banyaknya kebutuhan tenaga dan biaya tenaga pada pengusahaan tanaman jagung, nanas dan pohon buah-buahan di petak 12 c RPH Bulakan.	110
VIII.	Taksiran produksi dan pendapatan yang diperoleh dari usaha penanaman jagung di petak 12 c RPH Bulakan.	112
IX.	Taksiran produksi dan pendapatan per hektar pengusahaan tanaman nanas di petak 12 c RPH Bulakan.	113



X.	Taksiran produksi buah dan pendapatan dari buah pada petak 12 c RPH Bulakan.	115
XI.	Taksiran pendapatan dari pengusaha pohon buah-buahan di petak 12 c RPH Bulakan.	117
XII.	Taksiran pendapatan dari pengusaha tanaman jagung, nanas dan pohon buah-buahan pada petak 12 c RPH Bulakan.	119
XIII.	Perincian biaya persemaian <u>Pinus merkusii</u> untuk petak 12 c RPH Bulakan.	121
XIV.	Perincian biaya pembuatan tanaman <u>Pinus merkusii</u> per hektar pada tahun ke-1.	124
XV.	Perincian biaya sulaman tanaman <u>Pinus merkusii</u> per hektar pada tahun ke-2.	125
XVI.	Perincian biaya sulaman tanaman <u>Pinus merkusii</u> per hektar pada tahun ke-3.	126
XVII.	Perincian biaya penjarangan tanpa hasil per hektar pada tahun ke-5.	127
XVIII.	Perincian biaya penjarangan per hektar pada tahun ke-10.	128
XIX.	Perincian biaya penjarangan per hektar pada tahun ke-15.	129
XX.	Perincian biaya penjarangan per hektar pada tahun ke 20.	130
XXI.	Perincian biaya penjarangan per hektar pada tahun ke-25.	131
XXII.	Perincian biaya persiapan penyadapan getah <u>Pinus merkusii</u> per hektar pada tahun ke-10.	132



XXIII.	Perincian biaya persiapan tebanga akhir daur pada tahun ke-29.	133
XXIV.	Perincian biaya investasi bangunan per hektar di lingkungan BKPH Randudongkal.	134
XXV.	Perincian biaya investasi peralatan di KPH Pekalongan Timur.	138
XXVI.	Perincian biaya investasi pembangunan PGT Paninggaran, KPH Pekalongan Timur.	140
XXVII.	Produktifitas getah pinus dari BKPH Randudongkal tahun 1984 - 1988.	142
XXVIII.	Analisa biaya dan pendapatan PGT Paninggaran, KPH Pekalongan Timur.	143
XXIX.	Stumpage Value (harga tegakan berdiri) dari tiap-tiap sortimen hasil hutan kayu.	146
XXX.	Taksiran hasil hutan kayu dari penjarangan dan penebangan akhir pada berbagai tahun.	147
XXXI.	Taksiran pendapatan dari hasil hutan kayu <u>Pinus merkusii</u> dari penjarangan dan penebangan akhir.	149
XXXII.	Taksiran pendapatan dari hasil hutan non kayu per hektar per tahun di petak 12 c RPH Bulakan.	151
XXXIII.	Taksiran pendapatan dari hasil hutan kayu dan non kayu per hektar di petak 12 c.	152
XXXIV.	Taksiran pendapatan dari hasil hutan kayu dan non kayu per hektar sesudah pajak.	153
XXXV.	Arus pendapatan dan biaya nominal untuk analisa finansial.	154



XXXVI.	Arus pendapatan dan biaya nominal untuk analisa ekonomi.	168
XXXVII.	Daftar aliran biaya dan pendapatan finansial non pinus serta perhitungan NPV dan BCR.	182
XXXVIII.	Daftar aliran biaya dan pendapatan finansial pinus serta perhitungan NPV dan BCR.	183
XXXIX.	Daftar aliran biaya dan pendapatan ekonomi serta perhitungan NPV dan BCR.	184
XL.	Besarnya curah hujan rata-rata dari stasiun pengamat hujan di Pulosari dan Belik.	185